

**HUBUNGAN DINAMIKA KELOMPOK TANI DENGAN  
FAKTOR-FAKTOR PETANI YANG MENGIKUTI PROGRAM  
PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PEDESAAN  
(PUAP) DI DESA ULAK BANDING  
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh  
**MEILITA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA  
2009**

630-920 x  
Mei  
h  
e-071195  
2009

R. 18384  
r. 18828

**HUBUNGAN DINAMIKA KELOMPOK TANI DENGAN  
FAKTOR-FAKTOR PETANI YANG MENGIKUTI PROGRAM  
PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PEDESAAN  
(PUAP) DI DESA ULAK BANDING  
KABUPATEN OGAN ILIR**



Oleh  
**MEILITA**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA  
2009**

## SUMMARY

**MEILITA.** The relations of farmer groups dynamics with the farmer factors to follow the rural development of agribisnis effort program in Ulak Banding village (Supervised by **RISWANI** and **SELLY OKTARINA**).

The objective of the research was to measure the dynamics level of farmer groups, to measure farmer factors which following the rural development of agribisnis (PUAP) and to analyze the dynamics relation of farmer groups with the rural development of agribisnis (PUAP).

The research was conducted in Ulak Banding Village in Mei 2009. The research was using case study method that description about dynamics relation with the farmer factors to follow the rural development of agribisnis (PUAP) in breed cattle of goat to 6 farmer groups. From each farmer groups was taken 4 farmers for sample so that the number of sample ware 24 people. The taking sampling method used is proportionate stratified random sampling with the farmer groups method. The collecting data included to primary data and secondary data. Primary data obtained from direct interview with the farmer using the quisioner while the secondary data obtained from the head of village, Institution of Agriculture Extention, Duty of Agriculture and many institution.

The result showed that dynamics of farmer groups inclusive of high criterion with each score was 33,75 in Tiga Roda farmer group, 33,00 in Pegagan Jaya farmer group, 32,75 in Pegagan Raya farmer group, 33,00 in Satu Jalan farmer group, 34,25 in Unglen farmer group and 34,00 in Pelopor farmer group. This matter indicated

that all of the farmer groups is very dynamic because of there was a good interaction between the member and the others. Whereas internal factor level an eksternal factor level follow the rural development of agribisnis (PUAP) included of moderate criterion with each score was 12,25 in Tiga Roda farmer groups, 13,00 in Pegagan Jaya farmer group, 12,75 in Pegagan Raya farmer group, 12,75 in Unglen farmer group, 13,00 in Satu Jalan farmer group and 12,75 in Pelopor farmer group.

The result of examination use the spearman test of correlation rank showed  $r_s$  of calculate was 0,82  $r_s$  of table was 0,306 so the last conclusion is reject the  $H_0$ . It can be there a positif relation between farmer groups dynamics and internal and eksternal factors of farmer following the Rural development of agribisnis in Ulak Banding village.

## RINGKASAN

**MEILITA.** Hubungan Dinamika Kelompok Tani dengan Faktor-Faktor Petani yang Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Ulak Banding (Dibimbing oleh **RISWANI** dan **SELLY OKTARINA**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat dinamika kelompok tani, mengukur faktor-faktor petani yang mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) dan menganalisis hubungan dinamika kelompok tani dengan faktor-faktor petani yang mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ulak Banding pada bulan Mei 2009. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan dinamika kelompok tani dengan faktor-faktor petani mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) dalam beternak kambing terhadap 6 kelompok tani. Dari masing-masing kelompok tani diambil 4 petani contoh sehingga jumlah sampel penelitian adalah 24 orang. Metode penarikan contoh yang digunakan metode acak berlapis berimbang terhadap semua anggota kelompok tani. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder, data primer diperoleh melalui wawancara langsung pada petani contoh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) sedangkan data sekunder diperoleh dari Kepala Desa, Badan Penyuluhan Pertanian, Dinas Pertanian serta instansi-instansi terkait lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika kelompok tani termasuk dalam kriteria tinggi dengan masing-masing skor pada kelompok tani Tiga Roda dengan jumlah skor 33,75, kelompok tani Pegagan Jaya dengan jumlah skor 33,00, kelompok tani Pegagan Raya dengan jumlah skor 32,75, kelompok tani Satu Jalan dengan jumlah skor 33,00, kelompok tani Unglen dengan jumlah skor 34,25 dan kelompok tani Pelopor dengan jumlah skor 34,00, hal ini menunjukkan bahwa semua kelompok tani tersebut sangat dinamis karena terdapat interaksi yang baik antara anggota yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan tingkat faktor internal dan faktor eksternal petani yang mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) termasuk dalam kriteria sedang, dengan skor masing-masing, kelompok tani Tiga Roda dengan jumlah skor 12,25, kelompok tani Pegagan Jaya dengan jumlah skor 13,00, kelompok tani Satu Jalan dengan jumlah skor 13,00, kelompok tani Unglen dengan jumlah skor 12,75, kelompok tani Pegagan Raya dengan jumlah skor 12,75 dan kelompok tani Pelopor dengan jumlah skor 12,75.

Hasil pengujian menggunakan uji korelasi peringkat Spearman ( $r_s$ ) diperoleh  $r_s$  hitung sebesar 0,82 sedangkan  $r_s$  tabel sebesar 0,306 maka keputusan terakhir adalah Tolak  $H_0$ . Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif antara dinamika kelompok tani dengan faktor internal dan faktor eksternal petani yang mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Ulak Banding.

**HUBUNGAN DINAMIKA KELOMPOK TANI DENGAN  
FAKTOR-FAKTOR PETANI YANG MENGIKUTI PROGRAM  
PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PEDESAAN  
(PUAP) DI DESA ULAK BANDING  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh  
MEILITA**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA  
2009**

**Skripsi**

**HUBUNGAN DINAMIKA KELOMPOK TANI DENGAN  
FAKTOR-FAKTOR PETANI YANG MENGIKUTI PROGRAM  
PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PEDESAAN  
(PUAP) DI DESA ULAK BANDING  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh**

**MEILITA  
05053103036**

**telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I**



**Riswani, S.P., M.S.i**

**Pembimbing II**



**Selly Oktarina, S.P., M.Si**

**Inderalaya, 18 Agustus 2009**

**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**

**Dekan,**



**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M. S  
NIP. 130 516 530**

Skripsi berjudul “Hubungan Dinamika Kelompok Tani Dengan Faktor-Faktor Petani Yang Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Ulak Banding Kabupaten Ogan Ilir” oleh Meilita telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 15 Agustus 2009.

### Komisi Penguji

1. Riswani, S.P, M.Si.

Ketua

()

2. Selly Oktarina, S.P.,M.Si

S ekrretaris

()

3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.

Anggota

()

4. Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Anggota

()

Mengetahui

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP.132 053 217

Mengesahkan

Ketua Program Studi PKP

  
Ir. Nukmal Hakim, M.Si  
NIP 131 467 173

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, 18 Agustus 2009

Yang membuat pernyataan



Meilita

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 5 Mei 1987 di Negeri Batin, Muaradua OKU Selatan. Merupakan anak kedua dari 4 bersaudara dari pasangan Sulaiman Astrawinata dan Zaleha Wati.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasarnya pada SDN 10 Muaradua pada tahun 1995 sampai tahun 2001. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SLTPN 1 Muaradua OKU Selatan pada tahun 2003 dan pendidikan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada SMUM 03 Muaradua OKU Selatan pada tahun 2005.

Sejak bulan September 2005 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur SPMB hingga sekarang. Terdaftar sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, dan pernah aktif sebagai staff Informasi dan Komunikasi Badan Eksekusif Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Maret 2007.

Penulis melaksanakan praktik lapangan pada tahun 2008 dengan judul "Teknik Pembuatan Poster Sebagai Media Penyuluhan Mengenai Budidaya Dan Pengolahan Nilam (*Pogostemon Cablin Benth*) Di Laboratorium Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian". Penelitian skripsi berjudul "Hubungan Dinamika Kelompok Tani dengan Faktor-Faktor Petani yang Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Ulak Banding Kabupaten Ogan Ilir".

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Dinamika Kelompok Tani dengan Faktor-Faktor Petani yang Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Ulak Banding Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Riswani S.P., M.Si dan Ibu Selly Oktarina S.P., M.Si selaku dosen pembimbing atas semua arahan dan semangat yang diberikan selama penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Masduki, S.P selaku Kepala BPP OI, Ibu Fadillah, S.P selaku PPL Ulak Banding, Bapak Humdap selaku ketua Gapoktan Bintang dan seluruh anggota kelompok tani yang telah membantu penulis dalam penelitian
3. Keluargaku tercinta Papix, Umix, Cikwo Lidya, Abg Nuqhi, Adex Vita atas do'a, materi dan kasih sayangnya.
4. Teman-temanku seperjuangan Adit, Yensesti, Milah, Noffa, Uroifati, Imani, Emma, Kak Hendra, Lion, Sari, Feby, Dina, Siti Jujuk, Rohim, Icha, Herman dan teman-teman SOSEK 05, kakak tingkatku serta adik-adik tingkatku selalu sukses.

Selanjutnya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat, bersifat membangun, dan positif dalam penyusunan skripsi ini karena dalam penulisannya, penulis menyadari masih banyak terdapat ketidaksempurnaan.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna, diterima dengan baik dan skripsi ini diridhai oleh Allah SWT sehingga bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Indralaya, 18 Agustus 2009



Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan .....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
A. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Konsepsi Dinamika Kelompok Tani .....	6
2. Konsepsi Kelompok Tani .....	11
3. Konsepsi Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan .....	12
4. Konsepsi Ternak Kambing.....	15
5. Konsepsi Faktor-faktor Petani yang Mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan.....	26
B. Model Pendekatan .....	31
C. Hipotesis .....	32
D. Batasan Operasional .....	32
III. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	36
A. Tempat dan Waktu .....	36



	Halaman
B. Metode Penelitian .....	36
C. Metode Penarikan Contoh .....	36
D. Metode Pengumpulan Data .....	37
E. Metode Pengolahan Data .....	38
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Keadaan Umum Daerah .....	44
1. Lokasi Geografis dan Batas Wilayah .....	44
2. Wilayah Administrasi dan Keadaan Penduduk .....	44
3. Keadaan Alam .....	46
4. Mata Pencaharian dan Agama .....	49
5. Transmigrasi .....	51
6. Pendidikan .....	52
7. Kesehatan .....	53
8. Peternakan .....	55
9. Listrik dan Air Minum .....	55
10. Perhubungan dan Komunikasi.....	56
11. Koperasi.....	57
B. Identitas Petani Contoh.....	58
C. Tingkat Dinamika Kelompok Tani.....	58
1. Tujuan kelompok.....	60
2. Struktur kelompok.....	62
3. Fungsi dan Tugas kelompok.....	64
4. Efektivitas kelompok.....	65

D. Faktor-faktor Petani yang Mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan .....	69
1. Faktor Internal .....	69
a. Umur .....	71
b. Pendidikan .....	73
c. Frekuensi Penyuluhan.....	74
2. Faktor Eksternal .....	76
a. Lahan .....	77
b. Pakan .....	79
c. Lingkungan.....	80
E. Hubungan Dinamika Kelompok Tani dengan Faktor-faktor Petani yang Mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan .....	82
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	86

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Ukuran kandang dan jumlah ternak kambing yang sesuai.....	19
2. Jumlah petani contoh yang membudidayakan ternak kambing di Desa Ulak Banding.....	37
3. Nilai interval kelas untuk jumlah skor dari seluruh parameter pengukuran tingkat dinamika kelompok tani di Desa Ulak Banding.....	40
4. Nilai interval kelas untuk jumlah skor dari seluruh parameter pengukuran tingkat faktor-faktor yang mempengaruhi petani mengikuti PUAP di Desa Ulak Banding .....	42
5. Nilai interval kelas untuk jumlah skor dari parameter pengukuran pada faktor internal dan faktor eksternal petani mengikuti PUAP di Desa Ulak Banding .....	42
6. Jumlah dan kepadatan penduduk menurut desa di Kecamatan Inderalaya, 2007.....	45
7. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan jumlah KK di Kecamatan Inderalaya, 2007 .....	46
8. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Kecamatan Inderalaya, 2007.....	49
9. Jumlah tempat ibadah di Kecamatan Inderalaya, 2007 .....	50
10. Jumlah sarana pendidikan di Kecamatan Inderalaya, 2007 .....	52
11. Jumlah sarana kesehatan di Kecamatan Inderalaya, 2007 .....	54
12. Jumlah rumah tangga pemakai listrik menurut jenisnya di Kecamatan Inderalaya, 2009 .....	55
13. Skor rata-rata unsur dinamika kelompok tani di Desa Ulak Banding, 2009	59
14. Skor rata-rata parameter pengukuran terhadap tujuan kelompok, 2009. ...	61
15. Skor rata-rata parameter pengukuran terhadap struktur kelompok, 2009..	63

16. Skor rata-rata parameter pengukuran terhadap fungsi dan tugas kelompok, 2009.....	65
17. Skor rata-rata parameter pengukuran terhadap efektivitas kelompok, 2009.....	67
18. Skor rata-rata faktor internal dan faktor eksternal petani yang mengikuti program Pengembangan Usaha agribisnis pedesaan, 2009.....	69
19. Skor rata-rata indikator faktor internal petani yang mengikuti program pengembangan Usaha Agribisnis pedesaan, 2009.....	70
20. Sebaran umur anggota yang mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan,2009.....	72
21. Sebaran pendidikan anggota yang mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan, 2009 .....	73
22. Sebaran frekuensi penyuluhan anggota yang mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan, 2009.....	75
23. Skor rata-rata indikator faktor eksternal petani yang mengikuti program pengembangan Usaha Agribisnis pedesaan, 2009.....	76
24. Sebaran kegunaan lahan anggota yang mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan, 2009.....	78
25. Sebaran pakan ternak anggota yang mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan, 2009.....	80
26. Sebaran lingkungan anggota yang mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan, 2009.....	81

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatik .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kabupaten Ogan Ilir .....	87
2. Sketsa Kecamatan Inderalaya Ogan Ilir .....	88
3. Identitas petani contoh yang mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan dalam beternak kambing di Desa Ulak Banding, 2009 .....	89
4. Komponen penilaian dinamika kelompok terhadap tujuan kelompok di Desa Ulak Banding, 2009.....	90
5. Komponen penilaian dinamika kelompok terhadap struktur kelompok di Desa Ulak Banding, 2009.....	91
6. Komponen penilaian dinamika kelompok terhadap fungsi dan tugas kelompok di Desa Ulak Banding, 20.....	92
7. Komponen penilaian dinamika kelompok terhadap efektivitas kelompok di Desa Ulak Banding, 2009.....	93
8. Jumlah skor rata-rata unsur dinamika kelompok tani di Desa Ulak Banding, 2009 .....	94
9. Jumlah skor rata-rata faktor internal dan faktor eksternal petani mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan di Desa Ulak Banding, 2009.....	95
10. Skor rata-rata terhadap faktor internal petani yang mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan di Desa Ulak Banding, 2009.	96
11. Skor rata-rata terhadap faktor eksternal petani yang mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan di Desa Ulak Banding, 2009.	97
12. Hubungan antara dinamika kelompok dengan faktor internal dan faktor eksternal petani yang mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan di Desa Ulak Banding, 2009.....	98
13. Perhitungan uji korelasi spearman antara dinamika kelompok dengan faktor internal dan faktor eksternal petani yang mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan di Desa Ulak Banding, 2009.....	99

14. Hubungan antara dinamika kelompok tani dengan faktor internal petani yang mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan di Desa Ulak Banding, 2009.....	100
15. Perhitungan uji korelasi spearman antara dinamika kelompok dengan faktor internal petani yang mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan di Desa Ulak Banding, 2009.....	101
16. Hubungan antara dinamika kelompok tani dengan faktor eksternal petani yang mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan di Desa Ulak Banding, 2009.....	102
17. Perhitungan uji korelasi spearman antara dinamika kelompok dengan faktor eksternal petani yang mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan di Desa Ulak Banding, 2009.....	103

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Menurut Susilorini, *et al* (2007), sektor pertanian menjadi tulang punggung masyarakat sebagai mata pencaharian utamanya. Usaha dan pengembangan peternakan saat ini menunjukkan prospek yang sangat cerah dan mempunyai peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi pertanian. Sebagian besar masyarakat dunia mengakui bahwa produk-produk peternakan memegang peranan yang sangat penting di masa yang akan datang. Fungsi terbesar produk peternakan adalah menyediakan protein, energi, vitamin dan mineral untuk melengkapi hasil-hasil pertanian seperti daging, telur dan susu.

Menurut Rahardi dan Hartono (2003), pembangunan peternakan di Indonesia berbasis peternakan rakyat terutama berskala usaha kecil dan menengah. Ini terlihat dari jumlah rumah tangga peternak yang cukup banyak dan total produksinya dapat berperan dalam skala nasional. Namun, kondisi peternakan rakyat masih menghadapi berbagai tantangan untuk berkembang. Tantangan yang dihadapi tersebut antara lain keterbatasan modal, usaha belum mencapai skala ekonomis dan masih bersifat tradisional. Selain itu, produktivitas ternak masih rendah, teknologi belum dilaksanakan secara terpadu dan adanya persaingan global terhadap produk-produk impor sejenis dari negara tetangga.

Menurut Sarwono (2008), produktivitas seekor ternak sangat bergantung pada kondisi lingkungan setempat. Produksi ternak ditentukan oleh interaksi antara genotip dan faktor lingkungan seperti iklim, penyakit, kualitas dan keseimbangan

pakan serta manajemen. Ternak adalah segala jenis binatang yang dipelihara untuk tujuan diambil produksinya, berupa daging, susu atau telur. Kambing atau ternak ruminansia kecil merupakan ternak herbivora yang diusahakan manusia. Kambing mudah ditenakkan karena ukuran tubuhnya tidak terlalu besar, perawatannya mudah, cepat berkembang biak, jumlah anak per kelahiran sering lebih dari 1 ekor, jarak antar kelahiran pendek, pertumbuhan anaknya cepat dan memiliki daya adaptasi yang tinggi untuk bertahan hidup dengan kondisi agroekosistem yang paling buruk pun. Usaha peternakan dapat dikelola secara sambilan. Pada umumnya usaha ternak yang dijadikan sambilan banyak dilakukan oleh masyarakat di pedesaan karena umumnya usaha ternak masih menyatu dengan usaha pertanian. Dengan berkembangnya usaha peternakan kambing di Indonesia diharapkan kesejahteraan peternakan semakin baik serta kebutuhan daging dan susu kambing yang terus-menerus mengalami peningkatan.

Menurut Departemen Pertanian (2008), dalam upaya pengembangan budidaya peternakan secara nasional, Departemen Pertanian meluncurkan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). PUAP merupakan bentuk fasilitas bantuan modal usaha untuk petani anggota baik petani pemilik, petani penggarap, buruh tani dan rumah tangga tani miskin di pedesaan melalui koordinasi Gapoktan sebagai lembaga yang dimiliki dan dikelola oleh petani. Salah satu tujuan dari program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan adalah untuk mengatasi persoalan petani terhadap ketersediaan permodalan, akses pasar dan teknologi. Pelaksanaannya mengacu pada pola dasar yaitu pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan usaha, pendampingan dan pemberian fasilitas bantuan modal usaha petani yang dikoordinasikan oleh Gapoktan. Melalui penerapan sistem demokrasi

pada tingkat Gapoktan yaitu keputusan rapat anggota sebagai forum tertinggi diharapkan dana stimulasi bantuan modal usaha untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran di perdesaan dapat tercapai. Salah satunya yaitu pengembangan produk peternakan seperti daging, telur dan susu yang dihasilkan dari ternak potensial seperti kambing.

Menurut Marzuki (2001), kemampuan masyarakat untuk bergerak maju dalam pembangunan pertanian akan bergantung dari kemampuan melibatkan para anggotanya dalam kelompok-kelompok kerja sama yang relevan dengan kepentingan individual para anggotanya yang sesuai dengan perkembangan watak, perkembangan teknologi dan kondisi lingkungan serta yang mengintegrasikannya dengan sistem sosial yang lebih besar. Keterlibatan kelompok dalam pelaksanaan program atau rencana kerja sangat menentukan kelancaran program itu, baik sesama kelompok, kelompok dengan penyuluhnya dan kelompok dengan aparat pemerintahnya.

Menurut Levis (1996), keberhasilan suatu kelompok dalam usahanya dapat dipengaruhi oleh interaksi yang terjadi antara anggota-anggota dalam kelompok yang dapat meningkatkan kemampuan kelompok tersebut untuk mencapai tujuannya baik tujuan individu maupun tujuan dari kelompok itu sendiri. Suatu kelompok memiliki elemen-elemen kelompok yang bekerja dalam satu sistem. Interaksi setiap elemen dalam satu sistem menimbulkan suatu dinamika yaitu kekuatan-kekuatan dalam kelompok. Dinamika kelompok akan membentuk karakteristik bersikap dan bertindak sehingga menjadikan suatu kemampuan anggota secara berkelompok untuk berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan pembangunan.

Penilaian dinamika kelompok tani melalui unsur-unsur dinamika kelompok tani berguna untuk mengetahui sampai sejauh mana perkembangan suatu kelompok

tani. Dengan demikian penyuluh atau aparat pembina dapat memilih program atau metode pendekatan yang cocok dalam pembinaan terhadap kelompok- kelompok tani di daerahnya. Atas dasar penilaian tersebut, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) bisa menyusun rencana kerja untuk kelompoknya dan menilai sejauh mana tingkat kemampuan kelompok tani tersebut.

Desa Ulak Banding merupakan salah satu desa di Kecamatan Indralaya yang mendapatkan dana dari program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). Di Desa Ulak Banding ada 6 kelompok tani yang mengikuti program PUAP untuk usaha berbudidaya ternak kambing. Kelompok tani tersebut adalah kelompok tani Pegagan Jaya, Pegagan Raya, Pelopor, Tiga Roda, Satu Jalan dan Unglen. Anggota dari kelompok tani ini aktif mengikuti dan menjalankan program ini. Faktor yang mempengaruhi petani mau mengikuti program ini yaitu di bagi menjadi 2 faktor yakni faktor internal antara lain umur, pendidikan dan frekuensi penyuluhan. Sedangkan faktor eksternal antara lain lahan, pakan dan lingkungan. Usahatani yang dikembangkan yakni usaha berternak kambing. Kelompok tani di Desa Ulak Banding membutuhkan perubahan untuk kesejahteraan hidup mereka, program PUAP adalah salah satu program yang membantu petani agar memiliki taraf hidup lebih baik. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti ingin meneliti "Hubungan Dinamika Kelompok Tani Dengan Faktor-Faktor Petani yang Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Ulak Banding".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah:

1. Bagaimana tingkat dinamika kelompok tani dalam mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Ulak Banding
2. Bagaimana faktor internal dan eksternal petani yang mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Ulak Banding
3. Bagaimana hubungan antara tingkat dinamika kelompok tani dengan faktor internal dan eksternal petani yang mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Ulak Banding.

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengukur tingkat dinamika kelompok tani dalam mengikuti program PUAP di Desa Ulak Banding.
2. Mengukur faktor internal dan eksternal petani yang mengikuti program PUAP di Desa Ulak Banding.
3. Menganalisis hubungan antara tingkat dinamika kelompok tani dengan faktor internal dan eksternal petani yang mengikuti program PUAP di Desa Ulak Banding.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak terutama lembaga dan instansi terkait sebagai tambahan informasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambahkan pustaka bagi penelitian dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ban V. D., A. W. dan Hawkins H. S. 1999. Penyuluhan Pertanian. (Terjemahan Oleh Agnes Dwina Herdiasti). Kanisius. Yogyakarta.
- Cahyono, B. 1998. Beternak Domba dan Kambing. Kanisius. Yogyakarta.
- Departemen Pertanian. 2008. Kebijakan Teknis Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan. <http://www.litbang.deptan.go.id/download/one>.
- Hernanto, F. 1993. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kartono, K. 1994. Pemimpin dan Kepemimpinan. Citra Niaga Rajawali Press. Jakarta.
- Levis, L. 1996. Komunikasi Penyuluhan Pedesaan. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Lubis, S dan A. Harapan. 1991. Mencari Konsep Pendekatan Partisipasi Petani, Dinamika Kelembagaan. LP3S. Jakarta
- Marzuki, S. 2001. Pembinaan Kelompok. Penerbit Universitas Terbuka. Jakarta.
- Rahardi, F dan Hartono, R. 2003. Agribisnis Peternakan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Santoso, S. 1992. Dinamika Kelompok. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sarwono, B. 2008. Beternak Kambing Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sriati. 2000. Diktat Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Inderalaya. (tidak dipublikasikan).
- Suratiyah, K. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Susilorini, T. E., M. E. Sawitri., dan Muharliem. 2007. Budidaya 22 Ternak Potensial. Penebar Swadaya. Jakarta.